

## Program Kampus Mengajar Angkatan 7 Tahun 2024 dalam Upaya Peningkatan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi di SMP Negeri 2 Tulis

Ajid Irfan Mustofa<sup>1</sup>, Ahmad Khoiri<sup>2</sup>, Kurniawati Mutmainah<sup>3</sup>, Nurma Khusna Khanifa<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo

[irfanajid12@gmail.com](mailto:irfanajid12@gmail.com), [akhoiri@unsiq.ac.id](mailto:akhoiri@unsiq.ac.id), [niakurnia.m@gmail.com](mailto:niakurnia.m@gmail.com), [nurmakhusna@unsiq.ac.id](mailto:nurmakhusna@unsiq.ac.id)

**Abstract:** *The Campus Teaching Program (Kampus Mengajar) Batch 7 at SMP Negeri 2 Tulis focused on improving literacy, numeracy, and technology adaptation. Initial observations and the Minimum Competency Assessment (AKM) revealed low student literacy and numeracy skills, especially in Mathematics and English, and the need for library revitalization. To address these issues, a program was designed to include literacy initiatives ("Movie With Us", "Text-Rich Environment", "Literacy Wall Magazine", "Reading Corner & 15 Minutes Reading", "Library Visit", "Literacy Camp"), numeracy initiatives ("Numeracy Wall Magazine", "Numeracy Snakes and Ladders"), and digital transformation ("Canva Training", "FMWGSL", "GMS"). Additional programs like "Process Your Waste", "Tutoring", and "Socialization of the 3 Major Sins in Education" were also implemented. Post-AKM test results showed significant improvements in literacy (from 65% to 81%) and numeracy (from 38% to 69%). Program implementation faced challenges such as student participation and librarian availability, but overall, the program successfully enhanced student competencies and supported library revitalization.*

**Keywords:** *Kampus Mengajar, Literacy, Numeracy, SMP Negeri 2 Tulis*

**Abstrak:** Program Kampus Mengajar Angkatan 7 di SMP Negeri 2 Tulis berfokus pada peningkatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi. Observasi awal dan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) menunjukkan rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa, terutama pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris, serta perlunya revitalisasi perpustakaan. Untuk mengatasi hal ini, dirancang program yang mencakup inisiatif literasi ("Movie With Us", "Lingkungan Kaya Teks", "Mading Literasi", "Pojok Baca & 15 Menit Membaca", "Kunjungan Perpustakaan", "Literacy Camp"), numerasi ("Mading Numerasi", "Ular Tangga Numerasi"), dan transformasi digital ("Pelatihan Canva", "FMWGSL", "GMS"). Program tambahan seperti "Olahlah Sampahmu", "Bimbingan Belajar", dan "Sosialisasi 3 Dosa Besar Pendidikan" juga dilaksanakan. Hasil post-tes AKM menunjukkan peningkatan signifikan pada literasi (dari 65% menjadi 81%) dan numerasi (dari 38% menjadi 69%). Implementasi program menghadapi tantangan seperti partisipasi siswa dan ketersediaan pustakawan, namun secara keseluruhan program ini berhasil meningkatkan kompetensi siswa dan mendukung revitalisasi perpustakaan.

**Kata Kunci:** Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi, SMP Negeri 2 Tulis

### PENDAHULUAN

Program Kampus Mengajar Angkatan 7 Tahun 2024 merupakan program yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tulis dengan fokus utama pada peningkatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi. Kampus Mengajar adalah bagian dari Program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah, terutama di jenjang SD, dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Mahasiswa yang terpilih di kampus mengajar kemudian melakukan tugas dan peran mereka dengan menyesuaikan diri dengan kondisi di sekolah penempatan (mitra) (Fatonah dkk., 2021). Program ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, serta menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermental dan beretika (Hamzah, 2021). Dengan adanya program Kampus Mengajar memiliki dampak positif bagi sekolah-sekolah di Indonesia mulai dari tingkat SD, SMP dan pada angkatan saat ini sekolah sasaran sudah meluas ke tingkat SMK (Etika, Pratiwi, Lenti, & Al Maida, 2021).

Pelaksanaan program ini dirancang secara sistematis, dimulai dari analisis kebutuhan sekolah, perancangan program, hingga implementasi program yang telah disusun. Tahap awal observasi di SMP Negeri 2 Tulis dilakukan pada tanggal 13 Februari 2024 untuk membangun komunikasi dan memberikan gambaran program. Observasi ini meliputi aspek fisik sekolah, fasilitas, kegiatan ekstrakurikuler, implementasi kurikulum, dan media pembelajaran. Hasil observasi dan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) menunjukkan bahwa banyak siswa menghadapi kesulitan dalam mata pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris. Literasi dan numerasi adalah keterampilan penting yang memiliki peran penting dalam menentukan kualitas suatu bangsa. Dalam bidang pendidikan, khususnya di jenjang pendidikan dasar, keterampilan ini diletakkan sebagai fokus pembelajaran dan ditetapkan sebagai standar keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa. Namun, siswa Indonesia tertinggal jauh dari negara lain karena tingkat literasi dan numerasi yang rendah serta kemajuan pendidikan yang kurang (Meliyanti dkk., 2021). Rendahnya kompetensi tersebut didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh CSSU (Central Connecticut State University) pada tahun 2016 yang menunjukkan bahwa dari 61 negara, Indonesia berada di urutan ke-60 dalam The World's Most Literate Nations (Meliyanti dkk., 2021). Oleh karena itu, prioritas kebutuhan sekolah mencakup keterbatasan kegiatan dan media

pendukung literasi dan numerasi yang membutuhkan bimbingan intensif dan pendekatan kreatif, serta urgensi revitalisasi perpustakaan sekolah yang belum berfungsi optimal.

Berdasarkan analisis kebutuhan, dirancang serangkaian program yang berfokus pada pengembangan kegiatan dan penyediaan media untuk meningkatkan literasi dan numerasi, serta memaksimalkan pemanfaatan teknologi. Program-program ini mencakup inisiatif literasi seperti "Movie With Us", "Lingkungan Kaya Teks", "Mading Literasi", "Pojok Baca dan kegiatan 15 menit sebelum pembelajaran", "Kunjungan Perpustakaan", dan "Literacy Camp". Untuk numerasi, dikembangkan "Mading Numerasi" dan "Puzzle Numerasi". Di bidang transformasi digital, terdapat "Pelatihan Canva", "FMWGSL (Fun Ms. Word and GSlide, Wordwall Learning)", dan "GMS (Games Based Learning)". Selain itu, terdapat program tambahan seperti "Olahlah Sampahmu", "Bimbingan Belajar", dan "Sosialisasi 3 Dosa Besar Pendidikan", serta program yang mengintegrasikan keilmuan dari berbagai program studi mahasiswa. Menurut sejumlah penelitian, sebagian besar program kerja yang berkaitan dengan literasi dan numerasi yang diikuti siswa hanya berkonsentrasi pada pembiasaan membaca dan berhitung serta latihan menulis dan berhitung (Fatonah dkk., 2021). Selain itu, kegiatan pembiasaan literasi dan numerasi dengan cara mensosialisasikan dan memberi pelatihan pengerjaan soal-soal berbasis kompetensi literasi dan numerasi kepada siswa menunjukkan bahwa hasil dari kompetensi siswa meningkat (Rachman dkk., 2021).

## METODE PENELITIAN

Proses pelaksanaan Program Kampus Mengajar ini dirancang secara sistematis, diawali dengan tahapan analisis mendalam terhadap kebutuhan spesifik sekolah, kemudian dilanjutkan dengan perancangan program yang cermat, dan puncaknya adalah implementasi program-program yang telah disusun.

### a. Analisis Kebutuhan Sekolah

Tahap observasi awal di SMP Negeri 2 Tulis dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2024, bertujuan untuk membangun komunikasi awal dan memberikan gambaran menyeluruh mengenai program yang akan berjalan. Selanjutnya, pada tanggal 24 Februari 2024, proses lapor diri resmi dilakukan bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Observasi ini tidak hanya mencakup aspek fisik sekolah, tetapi juga mengkaji fasilitas yang tersedia, dinamika kegiatan ekstrakurikuler, implementasi kurikulum, serta ragam media pembelajaran yang umum digunakan. Dari serangkaian observasi ini, ditambah dengan hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) lingkup materi tengah semester genap, teridentifikasi bahwa banyak siswa menghadapi kesulitan, khususnya dalam mata pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris. Oleh karena itu, prioritas kebutuhan utama yang teridentifikasi di SMP Negeri 2 Tulis mencakup:

1. Keterbatasan kegiatan dan media yang mendukung literasi dan numerasi, yang menuntut adanya bimbingan yang lebih intensif serta pendekatan kreatif untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.
2. Urgensi revitalisasi perpustakaan sekolah yang belum berfungsi optimal, dengan rencana komprehensif untuk menata ulang, mengelompokkan buku secara sistematis, menciptakan ruang baca yang nyaman, serta mengelola administrasi perpustakaan secara efisien.

### b. Perancangan Program

Berdasarkan temuan dari analisis kebutuhan yang telah dilakukan, serangkaian program kemudian dirancang dengan cermat, menitikberatkan pada pengembangan kegiatan dan penyediaan media yang mendukung peningkatan literasi dan numerasi, sekaligus memaksimalkan pemanfaatan teknologi. Setiap rancangan program ini telah dikonsultasikan dan mendapatkan persetujuan dari Pembimbing serta DPL. Program-program yang digagas meliputi:

1. Bidang Literasi: "Movie With Us" untuk memicu diskusi, "Lingkungan Kaya Teks" untuk memperkaya visualisasi pembelajaran, "Mading Literasi" sebagai platform ekspresi, pembentukan "Pojok Baca dan kegiatan 15 menit sebelum pembelajaran" untuk menumbuhkan kebiasaan membaca, "Kunjungan Perpustakaan" sebagai sarana eksplorasi, dan "Literacy Camp" untuk pengalaman belajar yang imersif.
2. Bidang Numerasi: Pengembangan "Mading Numerasi" untuk visualisasi konsep, serta penggunaan "Puzzle Numerasi" sebagai alat pembelajaran interaktif.
3. Transformasi Digital untuk Pembelajaran/Adaptasi Teknologi: Program ini mencakup "Pelatihan Canva" untuk keterampilan desain, "FMWGSL (Fun Ms. Word and GSlide, Wordwall Learning)" untuk meningkatkan kemampuan aplikasi perkantoran dan platform belajar daring, serta "GMS (Games Based Learning)" untuk metode pembelajaran yang lebih menarik.
4. Program Tambahan Lainnya: Inisiatif yang tidak kalah penting seperti "Olahlah Sampahmu" untuk kesadaran lingkungan, "Bimbingan Belajar" untuk dukungan akademis tambahan, dan "Sosialisasi 3 Dosa Besar Pendidikan" untuk membangun karakter siswa.
5. Keterkaitan dengan Program Studi: Beberapa program juga dirancang untuk mengintegrasikan keilmuan dari berbagai program studi mahasiswa, seperti "1 Day 5 Words" (Sastra Inggris), "Pelatihan Ecoprint" (Pendidikan Kimia), "Belajar Kebhinekaan" (Ilmu Pemerintahan), "Belajar Public Speaking" (Psikologi), dan pembuatan "Poster 3 Dosa Besar Pendidikan" (Psikologi).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Pelaksanaan AKM Kelas

Sebagai bagian integral dari evaluasi program, pra-tes Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) kelas dilaksanakan dengan tujuan mendiagnosis capaian belajar siswa kelas 8, sekaligus mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih inovatif. Dari sampel 20 siswa yang diuji, hasil pra-tes menunjukkan bahwa kemampuan literasi berada pada angka 65%, sementara kemampuan numerasi tercatat sebesar 38%.

Setelah serangkaian intervensi program, post-tes AKM kelas kembali dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan siswa.

No.	Kompetensi	Level Kognitif	Jumlah Soal	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Menjawab Benar	Presentase Siswa Menjawab Benar
1.	Menentukan informasi tersurat (siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Literasi	20	20	16.2	81%
2.	Menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan linier 1 variabel serta sistem persamaan linier 2 variabel.	Numerasi	20	20	13.8	69%

Hasilnya menunjukkan peningkatan yang menggembarakan: kemampuan literasi meningkat menjadi 81%, atau naik sebesar 16%, sedangkan kemampuan numerasi melonjak menjadi 69%, menunjukkan peningkatan yang signifikan sebesar 31%.

## b. Implementasi Program

Program-program yang telah dirancang sebelumnya berhasil diimplementasikan di lingkungan sekolah:

1. Literasi:
  - Movie with Us: Program ini mengajak siswa menonton video motivasi atau edukasi, diikuti dengan penelusuran informasi 5W+1H dan pembuatan *mind map*. Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 7, 8, dan 9, meskipun tantangannya adalah mempertahankan fokus siswa.
  - Lingkungan Kaya Teks: Melalui pembuatan poster motivasi dan literasi yang ditempel di ruang kelas dan teras baca, program ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi membaca siswa. Tantangan yang dihadapi adalah partisipasi siswa yang belum merata dalam pengiriman karya.
  - Mading Literasi: Mading ini menjadi wadah bagi siswa untuk mengekspresikan ide-ide kreatif mereka dalam bentuk poster, cerita pendek, puisi, dan lain-lain yang berkaitan dengan literasi. Hasil karya siswa dipajang di perpustakaan dan lobi, namun tantangannya sama, yaitu belum semua siswa mengirimkan karyanya.
  - Pojok Baca & 15 Menit Membaca: Setiap kelas dilengkapi dengan pojok baca khusus, dan kegiatan membaca dilakukan setiap pagi selama 15 menit. Tantangan utama program ini adalah meningkatkan minat membaca siswa yang masih rendah.
  - Kunjungan Perpustakaan: Kunjungan terjadwal ke perpustakaan dirancang untuk meningkatkan minat baca, namun terkendala oleh keterbatasan waktu dan tenaga karena proses revitalisasi perpustakaan baru saja rampung.
2. Numerasi:
  - Mading Numerasi: Sebuah mading khusus disiapkan sebagai media latihan numerasi, berisi materi perkalian cepat, rumus bangun, serta tips dan trik. Karya siswa dipajang di lobi dan perpustakaan, namun program ini menghadapi tantangan berupa kurangnya minat baca siswa dan ketiadaan pustakawan.
  - Ular Tangga Numerasi: Media ajar inovatif ini menggunakan format permainan ular tangga dengan soal-soal berupa perkalian, soal umum, dan mata pelajaran. Tantangannya adalah koordinasi beberapa kelas untuk kegiatan di luar kelas.
3. Inisiatif Transformasi Digital:
  - Pelatihan Canva: Pelatihan ini diberikan kepada pengurus OSIS dengan tujuan meningkatkan keterampilan

mereka dalam menggunakan aplikasi desain Canva.

## KESIMPULAN

Secara keseluruhan, Program Kampus Mengajar Angkatan 7 yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tulis menunjukkan dampak positif yang signifikan. Berdasarkan hasil evaluasi pra-tes dan post-tes AKM, terlihat adanya peningkatan substansial dalam kompetensi literasi dan numerasi siswa kelas 8, dengan kenaikan masing-masing sebesar 16% dan 31%. Berbagai program yang telah diimplementasikan, mulai dari penguatan literasi dan numerasi hingga adaptasi teknologi dan program pendukung lainnya, terbukti berkontribusi secara efektif terhadap capaian ini. Di samping itu, program ini juga berhasil mendukung upaya revitalisasi perpustakaan sekolah dan memfasilitasi kolaborasi yang erat dengan berbagai pihak mitra, memastikan kelancaran dan keberlanjutan setiap kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, T. M. F. (2021). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19 (Studi Kasus SDS ABC Jakarta Utara). *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*.
- Fatonah, K., Alfian, & Lestari, S. (2021). Implementasi Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Swasta Nurani Jakarta. *Jurnal Sekolah*, 5(4), 194–205.
- Hamzah, R. A. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan I Program Merdeka Belajar Kemdikbud di Sekolah Dasar. *Dedikasi*.
- Meliyanti, D., Wihartanti, L. P., Nurhasanah, A. S., & Nabila, S. (2021). Upaya Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 1 di SDN 20 Rejang Lebong. *Jurnal Rengganis*, 1(2), 29-37. <https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Rengganis/index>
- Rismauli, J., Munthe, B., Herman, J., Jufir, G., & Gustinawati. (2022). Program Kampus Mengajar Untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa di SD 014 Kampung Baru. *Reka Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 201-206. <https://doi.org/10.26760/rekakarya.vli3.201-206>
- Saputri, E., Dalman, & Romadhianti, R. (2025). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar dalam Menumbuhkan Budaya Positif di Sekolah. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 270-278. <https://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP>